

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penampilan fisik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penampilan luar diri setiap manusia yang mudah dilihat dan dinilai oleh manusia lain. salah satu penampilan fisik yang mudah diamati oleh manusia yaitu kecantikan dan ketampanan yang terpancar pada wajah manusia. oleh karena itu kecantikan dan ketampanan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebagian wanita bahkan juga pria, menurut Sari (2019:8) Kecantikan bagi masyarakat merupakan suatu bentuk identitas baru, kecantikan bukan lagi konsumsi pribadi untuk kepuasan semata tetapi kecantikan merupakan wacana baru yang hadir dalam kelas sosial. Pada gaya hidup saat ini mengeluarkan biaya lebih untuk merpercantik dan merias diri menjadi salah satu fokus utama, karena dengan merias diri dapat memberikan rasa percaya diri pada sebagian orang.

Bahkan bagi dunia *modeling make up* menjadi salah satu faktor pendukung sebagai penyampaian image. Model dituntut tampil sesempurna mungkin agar menimbulkan daya tarik tersendiri, dan *makeup* (tatarias) wajah merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kesempurnaan itu (Ratih : 2003). Karena *make up* dapat memberi warna, karakter, dan seni pada wajah, meski saat ini merias dapat dipelajari melalui sosial media, namun beda hal nya dengan mempelajari langsung dalam sebuah sekolah khusus

kecantikan, karena dalam hal tata rias dan perawatan wajah memiliki ilmu tersendiri yang perlu diketahui oleh peserta didik, diantaranya melakukan aktivitas tata rias tentu diberikan teknik-teknik belajar tertentu, mulai dari teknik yang paling mudah hingga teknik yang paling susah misalnya seperti mempelajari teknik tata rias pengantin dan tata rias karakter tentu sebelum mempraktikkan tata rias tersebut peserta didik perlu untuk mempelajari Teknik-teknik tata rias dasar, karena melalui tata rias dasar peserta didik dapat mengetahui teori-teori dasar dalam seni tata rias dan menentukan jenis *make up* apa saja yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas.

Selain itu dalam kelas tata rias juga terdapat ilmu perawatan kulit yang perlu dipelajari, karena dalam merawat kulitpun terdapat teori-teori dasar yang perlu untuk diketahui dan dipelajari oleh peserta didik agar dapat dipraktikkan dengan baik dan benar, kemudian peserta didik juga mempelajari cara perawatan rambut, meng*curly* rambut, hingga cara menyanggul rambut dengan benar. Peserta didikpun mempelajari ilmu anatomi tubuh manusia dimana peserta didik tentunya perlu hapal mengenai tulang dan saraf mana yang boleh dan tidak boleh dipegang, ilmu anatomi juga perlu untuk dipelajari agar peserta didik dapat mengetahui cara memberikan bentuk yang ideal pada anggota tubuh, hal-hal ini dianggap penting untuk jenjang karir peserta didik kedepannya. Betapa pentingnya sekolah kecantikan juga dapat terlihat dari suatu universitas negeri yang memunculkan jurusan tata rias pada program nya yaitu Universitas Negeri Jakarta, Maka hal ini menunjukkan bahwa tata rias memang merupakan salah satu hal yang dianggap penting untuk dipelajari oleh sebagian orang yang ingin

mendalami ilmu kecantikan dan ingin berkarir dalam dunia kecantikan agar ilmu tersebut dapat dipraktikkan berdasarkan ilmu serta praktik yang benar dan sesuai agar dapat menunjang karir peserta didik kedepannya.

Kemudian target peserta didik pada sekolah yang akan dirancang ini adalah generasi milenial karna anak milenial masa kini sudah sangat banyak yang tertarik pada dunia *make up* dan pada masa kini juga profesi *MUA* banyak diminati dan dicari untuk berbagai macam acara. Maka mengingat bahwa peran kecantikan begitu penting bagi sebagian orang di jaman milenial saat ini, tentu diperlukannya suatu ruangan yang dapat memfasilitasi proses kegiatan edukasi keilmuan kecantikan diantaranya adalah tatarias.

Fokus Permasalahan

- a. Pentingnya mengimplementasikan keberagaman konsep *make up* pada beberapa interior ruang sekolah kecantikan.
- b. Perlunya untuk menerapkan konsep interior yang memiliki nuansa masa depan dengan menyesuaikan kebutuhan aktivitas dan fasilitas peserta didik namun mengikuti perkembangan *make up* yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Perlunya menciptakan interior ruang yang dapat memberikan fungsi dengan fasilitas yang sesuai dengan aktifitas di dalamnya.

Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana mengimplementasikan keberagaman konsep make up pada interior dan fasilitas sekolah kecantikan?
2. Bagaimana cara merancang interior sekolah kecantikan dengan memberikan nuansa masa depan yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas peserta didik dan mengikuti perkembangan make up sesuai dengan perkembangan zaman?
3. Bagaimana menciptakan interior yang dapat menunjukkan bahwa setiap ruang memiliki fungsi dan fasilitas yang sesuai dengan aktivitas ruang di dalamnya ?

Ide / Gagasan Perancangan

Sesuai dengan judul Perancangan Sekolah Kecantikan, muncul sebuah ide gagasan yang mengacu untuk mewadahi setiap wanita yang ingin memperdalam ilmu kecantikan diantaranya adalah tatarias. Dengan perancangan sekolah ini, setiap peserta didik dapat mengetahui ilmu-ilmu dasar mengenai kecantikan, anatomi, dan detail keragaman tatarias, juga cara menjadi tatarias professional. Memfasilitasi setiap proses aktivitas yang ada pada sekolah sebagai penyampaian ilmu dan praktik untuk peserta didik.

Seiring berkembangnya zaman maka berpengaruh pula pada dunia kecantikan yang ikut berkembang dan bervariasi dalam berbagai macam

tataras, maka fasilitas kecantikan yang beragam dan dapat memenuhi segala kebutuhan aktivitas serta ruang yang modern namun memberi kesan masa depan akan mendukung kebutuhan aktivitas peserta didik.

Penyampaian makna dalam desain interior ruang diaplikasikan pada setiap aspek perancangan berupa tampilan, bentuk, konsep dan makna yang dapat diaplikasikan melalui proses perancangan pada sebuah bangunan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan untuk terciptanya interior ruang yang dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Perancangan interior sekolah kecantikan bertujuan untuk memberi edukasi serta praktikum yang lebih terarah sesuai dengan program yang ditetapkan, bagi peserta didik yang ingin mendalami ilmu kecantikan untuk jenjang karir kedepannya.
2. Bertujuan untuk menciptakan interior ruang yang dapat menunjukkan bahwa setiap ruang memiliki fungsi untuk memenuhi segala aktivitas yang beragam di dalamnya.
3. Diharapkan sekolah kecantikan ini dapat menjadi wadah bagi setiap wanita maupun pria yang ingin mengembangkan potensi serta kemampuannya dalam dunia kecantikan dan tataras untuk dapat menjadikan peserta didik sebagai *make up artist* dan *consultant* kecantikan profesional